

# PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI UPT SD NEGERI 84 GRESIK

Oleh:

Laily Adawiyatul Maghfiroh<sup>1</sup>

Fachrur Rozie<sup>2</sup>

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (6916).

Korespondensi Penulis: [lailyadawiyatul01@gmail.com](mailto:lailyadawiyatul01@gmail.com)

**Abstract.** *Learning activities are the most basic activities in the entire education process at school. The success or failure of achieving educational goals depends a lot on the process experienced by students in learning. Mathematics is one of the subjects that is mandatory at the basic education level. However, in reality, mathematics is a subject that is feared by students so that student learning outcomes are not optimal. So innovative learning methods are needed, one of which is the Everyone is a Teacher here learning strategy. The aim of this research is to determine and analyze student learning outcomes between the experimental class which uses the "Everybody is a Teacher Here" learning method and the control class which uses conventional learning methods on simple fraction material for mathematics subjects for class V students at UPT SD Negeri 84 Gresik. The research method used is quantitative. The research results obtained were that the control class using conventional methods showed a stable average score between the pre-test (64.12) and post-test (74.12). Meanwhile, the experimental class that applied the "Everyone is a Teacher Here" method showed a significant increase in the average post-test score (81.18) compared to the pre-test (62.74). So the conclusion obtained is that the intervention method "Everyone is a Teacher Here" has a real impact in increasing students' understanding of the material being taught.*

# **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI UPT SD NEGERI 84 GRESIK**

**Keywords:** *Learning, Mathematics, Student.*

**Abstrak.** Dalam kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses Pendidikan di sekolah. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan Pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses yang dialami siswa dalam belajar. Matematika merupakan salah satu Pelajaran yang sifatnya wajib di Tingkat Pendidikan dasar. Namun kenyataannya, matematika menjadi pelajaran yang ditakuti oleh para siswa sehingga tidak maksimalnya hasil belajar siswa. Maka diperlukan metode pembelajaran yang inovatif, salah satunya dengan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui dan menganalisis hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran "*Everyone is a Teacher Here*" dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada materi pecahan sederhana untuk mata pelajaran matematika siswa kelas V UPT SD Negeri 84 Gresik. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu Kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional menunjukkan rata-rata skor yang stabil antara pre-test (64.12) dan post-test (74.12). Sedangkan Kelas eksperimen yang menerapkan metode "*Everyone is a Teacher Here*" menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam rata-rata skor post-test (81.18) dibandingkan dengan pre-test (62.74). Maka kesimpulan yang didapatkan adalah intervensi metode "*Everyone is a Teacher Here*" memiliki dampak yang nyata dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Matematika, Siswa.

## **LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan ujung tombak dalam sebuah keberhasilan dan kesuksesan sebuah Negara, pendidikan adalah sebuah alat atau wadah untuk mendidik dan belajar demi terwujudnya suatu tujuan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, setiap siswa tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Namun pada kenyataannya, setiap siswa memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat jelas antara siswa satu dengan lainnya. Sebab itu seringkali menjadi hambatan bagi siswa dalam menerima Pelajaran yang disampaikan. Oleh karena itu, dalam hal ini siswa memerlukan

adanya motivasi (dorongan) dalam belajar. Pembelajaran yang menggunakan system kompetensi, menuntut guru agar bisa membuat situasi dalam proses pembelajaran yang menyenangkan.

Matematika merupakan salah satu Pelajaran yang sifatnya wajib di Tingkat Pendidikan dasar. Supatmono (2009) menyatakan bahwa “matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peran penting dalam Pendidikan, yang dapat mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi”. Pentingnya ilmu matematika pada penerapan dalam kehidupan pada kenyataannya tidak sesuai yang diharapkan. Anggapan siswa pada Pelajaran matematika merupakan Pelajaran yang sulit, menakutkan, membingungkan karena banyaknya rumus, dan juga perlu ketelitian sehingga hanya orang-orang tertentu saja yang bisa mempelajari dan memahaminya. Maka dari itu siswa takut dan menjadi tidak suka pada Pelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu Pelajaran yang tidak diminati oleh banyak siswa sehingga guru harus senantiasa lebih aktif, kreatif dan juga inovatif ketika memberikan materi dan juga bisa menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan (Mujani, 2015).

Setiap siswa akan mendapatkan hasil belajar yang berbeda-beda, walaupun telah melalui proses belajar sama. Permasalahan dan kesulitan siswa dalam proses belajar itu karena guru dalam menyampaikan Pelajaran belum bisa menerapkan proses belajar yang inovatif. Rata-rata guru masih menyampaikan materi tanpa menggunakan strategi dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil peneliti mewawancarai guru kelas V UPT SD Negeri 84 Gresik, pembelajaran masih sering menggunakan metode konvensional (ceramah). Guru lebih sering menggunakan buku atau LKS, tidak menggunakan strategi pembelajaran lain yang bisa meningkatkan atau mempermudah menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Permasalahan yang terjadi di UPT SD Negeri 84 Gresik dapat diatasi dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat oleh guru. Strategi yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar matematika yaitu strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Strategi pembelajaran ini bisa memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bertindak menjadi guru bagi teman-temannya, sehingga proses pembelajaran bisa lebih menarik dan tidak mudah terlupakan oleh siswa. Pembelajaran aktif (*active learning*) yang dimaksud bisa mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki oleh siswa. Siswa dituntut untuk menggunakan otak dalam berfikir sehingga semua siswa bisa

# **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI UPT SD NEGERI 84 GRESIK**

mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Belajar dan Pembelajaran**

Menurut Mujtahidin (2014) belajar merupakan suatu proses atau usaha yang dilakukan tiap seseorang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun berupa sikap serta nilai-nilai yang positif sebagai pengalaman untuk memperoleh kesan yang telah dipelajari. Sedangkan pembelajaran adalah suatu system yang bertujuan untuk membantu proses belajar seseorang, yang sudah disusun sedemikian rupa berisikan rangkaian peristiwa yang bertujuan untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal Djamarah (2010).

### **Matematika**

Menurut Heruman (2014) menyatakan bahwa matematika merupakan ilmu edukatif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang keturunan dan struktur terorganisasi yang dimulai dari unsur tidak terdefinisikan ke unsur yang terdefinisikan.

### **Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran adalah setiap kegiatan dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik untuk tercapainya tujuan pembelajaran tertentu (Djamarah (2010). Strategi pembelajaran terdiri atas komponen materi pembelajaran dan tahapan kegiatan yang digunakan oleh guru untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran Dick dan Carey (dalam buku Uno, 2011).

### **Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan hasil kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran (Susanto, 2013). Hasil belajar yang akan digunakan guru untuk mengetahui apakah siswa mudah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

### **Materi Pecahan**

Pecahan adalah bagian dari keseluruhan atau bagian dari sekelompok benda. Pecahan biasa adalah bilangan yang dinyatakan dalam bentuk  $a/b$ , dengan a dan b adalah bilangan bulat serta  $b \neq 0$ . Pecahan senilai adalah pecahan yang dituliskan dalam bentuk berbeda, tetapi mempunyai nilai yang sama.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Sugiyono (2015) mendefinisikan bahwa penelitian eksperimen dengan menggunakan Quasi Experimental Design dengan bentuk desain yang digunakan yaitu Nonequivalent Control Group Design. sampel yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh anggota populasi yaitu siswa kelas V UPT SD Negeri 84 Gresik. Sedangkan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPT SD Negeri 84 Gresik yang berjumlah 17. Data dikumpulkan dengan menerapkan teknik diantaranya yaitu melalui tes dan observasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Uji Validitas

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas**

Soal	Sig. 2 Tailed Pearson Correlation	Keterangan
Soal_1	0.048	Valid
Soal_2	0.043	Valid
Soal_3	0.041	Valid
Soal_4	0.012	Valid
Soal_5	0.032	Valid
Soal_6	0.024	Valid
Soal_7	0.020	Valid
Soal_8	0.044	Valid
Soal_9	0.011	Valid
Soal_10	0.016	Valid
Soal_11	0.012	Valid

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI UPT SD NEGERI 84 GRESIK**

Soal_12	0.041	Valid
Soal_13	0.036	Valid
Soal_14	0.033	Valid
Soal_15	0.018	Valid
Soal_16	0.014	Valid
Soal_17	0.036	Valid
Soal_18	0.025	Valid
Soal_19	0.015	Valid
Soal_20	0.041	Valid
Soal_21	0.010	Valid
Soal_22	0.035	Valid
Soal_23	0.040	Valid
Soal_24	0.039	Valid
Soal_25	0.044	Valid
Soal_26	0.032	Valid
Soal_27	0.023	Valid
Soal_28	0.016	Valid
Soal_29	0.048	Valid
Soal_30	0.013	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2024

Berdasarkan hasil di atas, seluruh soal memiliki nilai signifikansi pearson correlation  $< 0,05$  sehingga soal dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid.

## 2. Uji Realibilitas

**Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
0.869	30

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2024

Analisis reliabilitas instrumen menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.869 untuk 30 item soal. Nilai ini menunjukkan tingkat konsistensi internal yang sangat baik,

mengindikasikan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat dipercaya untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi pecahan sederhana.

### 3. Uji Tingkat Kesukaran Data

**Tabel 4 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal**

<b>Soal</b>	<b>N</b>	<b>Mean</b>	<b>Keterangan</b>
Soal_1	17	0.2941	Sukar
Soal_2	17	0.3529	Sedang
Soal_3	17	0.4706	Sedang
Soal_4	17	0.4118	Sedang
Soal_5	17	0.5294	Sedang
Soal_6	17	0.4706	Sedang
Soal_7	17	0.4118	Sedang
Soal_8	17	0.6471	Sedang
Soal_9	17	0.3529	Sedang
Soal_10	17	0.4118	Sedang
Soal_11	17	0.4118	Sedang
Soal_12	17	0.4706	Sedang
Soal_13	17	0.6471	Sedang
Soal_14	17	0.3529	Sedang
Soal_15	17	0.3529	Sedang
Soal_16	17	0.2941	Sukar
Soal_17	17	0.8235	Mudah
Soal_18	17	0.5882	Sedang
Soal_19	17	0.7059	Mudah
Soal_20	17	0.8235	Mudah
Soal_21	17	0.4706	Sedang
Soal_22	17	0.5882	Sedang
Soal_23	17	0.6471	Sedang
Soal_24	17	0.8824	Mudah
Soal_25	17	0.3529	Sedang
Soal_26	17	0.4706	Sedang

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI UPT SD NEGERI 84 GRESIK**

Soal	N	Mean	Keterangan
Soal_27	17	0.3529	Sedang
Soal_28	17	0.4118	Sedang
Soal_29	17	0.2353	Sukar
Soal_30	17	0.5882	Sedang
Valid N (listwise)	17		

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2024

Tabel di atas menampilkan hasil uji tingkat kesukaran soal dari 30 soal yang diuji pada 17 siswa. Soal-soal dikategorikan berdasarkan nilai mean, dengan Soal 1, Soal 16, dan Soal 29 termasuk dalam kategori sukar, dan soal Soal 17, Soal 19, Soal 20, serta Soal 24 termasuk dalam kategori mudah. Sisanya, mayoritas soal, berada dalam kategori sedang, menunjukkan bahwa sebagian besar soal memiliki tingkat kesulitan yang seimbang.

#### 4. Uji Daya Pembeda Soal

**Tabel 5 Hasil Uji Daya Pembeda Soal**

Soal	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Soal_1	0.419	Sangat Baik
Soal_2	0.437	Sangat Baik
Soal_3	0.438	Sangat Baik
Soal_4	0.543	Sangat Baik
Soal_5	0.461	Sangat Baik
Soal_6	0.379	Cukup
Soal_7	0.502	Sangat Baik
Soal_8	0.434	Sangat Baik
Soal_9	0.336	Cukup
Soal_10	0.286	Cukup
Soal_11	0.543	Sangat Baik
Soal_12	0.438	Sangat Baik
Soal_13	0.353	Cukup
Soal_14	0.416	Sangat Baik
Soal_15	0.276	Cukup



Soal	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Soal_16	0.314	Cukup
Soal_17	0.366	Cukup
Soal_18	0.394	Cukup
Soal_19	0.531	Sangat Baik
Soal_20	0.416	Sangat Baik
Soal_21	0.341	Cukup
Soal_22	0.453	Sangat Baik
Soal_23	0.374	Cukup
Soal_24	0.371	Cukup
Soal_25	0.356	Cukup
Soal_26	0.399	Cukup
Soal_27	0.416	Sangat Baik
Soal_28	0.286	Cukup
Soal_29	0.299	Cukup
Soal_30	0.355	Cukup

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2024

Dari 30 soal yang dievaluasi berdasarkan Corrected Item-Total Correlation, terdapat 16 soal yang dikategorikan sebagai "Sangat Baik" dengan nilai korelasi lebih dari 0.40, seperti Soal\_1 dengan nilai 0.419 dan Soal\_4 dengan nilai tertinggi 0.543. Sementara itu, 14 soal lainnya masuk dalam kategori "Cukup" dengan nilai korelasi antara 0.276 hingga 0.399, seperti Soal\_6 dengan nilai 0.379 dan Soal\_10 dengan nilai terendah 0.286. Kategorisasi ini menunjukkan bahwa sebagian besar soal memiliki kualitas yang baik dalam membedakan kemampuan siswa, meskipun ada sejumlah soal yang hanya cukup memadai.

## 5. Analisis Hasil Belajar Siswa

### a. Hasil Belajar Kelas Eksperimen

**Tabel 6 Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

Indikator		Pretest_Eksperimen	Posttest_Eksperimen
N	Valid	17	17
	Missing	51	51

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI UPT SD NEGERI 84 GRESIK**

Mean	62.7447	81.1771
Median	63.3300	80.0000
Std. Deviation	3.94985	4.55402
Variance	15.601	20.739
Range	13.33	13.33
Minimum	56.67	76.67
Maximum	70.00	90.00
Sum	1066.66	1380.01

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2024

Hasil nilai belajar kelas eksperimen yang diukur melalui pretest dan posttest menunjukkan perubahan signifikan dalam pemahaman siswa setelah penerapan metode pembelajaran "*Everyone is a Teacher Here*". Pada pretest, nilai rata-rata (mean) yang diperoleh siswa adalah 62.74 dengan standar deviasi 3.95, yang menunjukkan adanya variasi yang cukup kecil di antara nilai-nilai siswa. Median atau nilai tengah dari data pretest adalah 63.33, yang mendekati nilai rata-rata, mengindikasikan distribusi data yang cukup simetris. Varians dari data pretest adalah 15.60, dengan rentang nilai 13.33, nilai minimum 56.67, dan nilai maksimum 70.00. Total nilai dari seluruh siswa pada pretest adalah 1066.66.

b. Hasil Belajar Kelas Kontrol

**Tabel 7 Hasil Belajar Kelas Kontrol**

Indikator		Pretest_Kontrol	Posttest_Kontrol
N	17	17	17
	51	51	51
Mean		64.1171	74.1176
Median		63.3300	73.3300
Std. Deviation		5.07350	3.44287
Variance		25.740	11.853
Range		16.67	10.00
Minimum		53.33	70.00
Maximum		70.00	80.00
Sum		1089.99	1260.00

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2024

Hasil nilai belajar kelas kontrol yang diukur melalui pretest dan posttest menunjukkan perubahan dalam pemahaman siswa setelah penerapan metode pembelajaran konvensional. Pada pretest, nilai rata-rata (mean) yang diperoleh siswa adalah 64.12 dengan standar deviasi 5.07, menunjukkan adanya variasi yang cukup besar di antara nilai-nilai siswa. Median atau nilai tengah dari data pretest adalah 63.33, yang mendekati nilai rata-rata, mengindikasikan distribusi data yang cukup simetris. Varians dari data pretest adalah 25.74, dengan rentang nilai 16.67, nilai minimum 53.33, dan nilai maksimum 70.00. Total nilai dari seluruh siswa pada pretest adalah 1089.99.

## 6. Hasil Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

**Tabel 8 Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>					
		<b>Posttest_</b>		<b>Pretest_</b>	
		<b>Eksperim</b>	<b>Posttest_</b>	<b>Eksperime</b>	<b>Pretest_</b>
		<b>en</b>	<b>Kontrol</b>	<b>n</b>	<b>Kontrol</b>
N		17	17	17	17
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	81.1771	74.1176	62.7447	64.1171
	Std. Deviation	4.55402	3.44287	3.94985	5.07350
Most Extreme Differences	Absolute	.192	.183	.206	.171
	Positive	.192	.179	.206	.150
	Negative	-.161	-.183	-.147	-.171
Test Statistic		.192	.183	.206	.171
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.097	.135	.054	.200 <sup>e</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.095	.133	.055	.200
99% Confidence Interval	Lower Bound	.087	.124	.049	.190
		.102	.142	.061	.210
	Upper Bound				

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2024

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data pretest dan posttest dari kelompok eksperimen dan kontrol memiliki distribusi yang mendekati

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI UPT SD NEGERI 84 GRESIK**

normal. Nilai p (Asymp. Sig. (2-tailed)) untuk posttest kelompok eksperimen adalah 0.097, untuk posttest kelompok kontrol adalah 0.135, untuk pretest kelompok eksperimen adalah 0.054, dan untuk pretest kelompok kontrol adalah 0.200. Karena nilai p untuk semua kelompok lebih besar dari 0.05, data dapat dianggap normal. Namun, pretest kelompok eksperimen dengan p-value 0.054 mendekati batas signifikansi, sehingga distribusi data ini hampir tidak normal. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa data pretest dan posttest dapat digunakan dalam analisis statistik yang memerlukan asumsi normalitas.

b. Uji Homogenitas

**Tabel 9 Hasil Uji Homogenitas**

<b>Test of Homogeneity of Variance</b>					
		<b>Levene Statistic</b>	<b>df1</b>	<b>df2</b>	<b>Sig.</b>
Hasil Belajar	Based on Mean	.928	3	64	.432
	Based on Median	.653	3	64	.584
	Based on Median and with adjusted df	.653	3	59.293	.584
	Based on trimmed mean	.972	3	64	.411

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2024

Hasil uji homogenitas varians menunjukkan bahwa varians data posttest dari kelas eksperimen (*Everyone is a Teacher Here*) dan kelas kontrol (Konvensional) adalah homogen. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Levene Statistic yang tidak signifikan pada berbagai basis perhitungan: berdasarkan mean (Sig. = 0.432), median (Sig. = 0.584), median dengan df yang disesuaikan (Sig. = 0.584), dan trimmed mean (Sig. = 0.411). Karena nilai signifikansi (Sig.) pada semua metode lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan varians yang signifikan antara kelompok, sehingga varians data kedua kelompok dianggap homogen.

7. Uji Hipotesis

a. Hasil Pre test

**Tabel 10 Hasil Uji Hipotesis Pre-Test**

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Pre-Test Eksperimen	17	62.7447	3.94985	.95798
	Pre-Test Kontrol	17	64.1171	5.07350	1.23051

Independent Samples Test										
		Levene's Test		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1.259	.270	-.880	32	.385	-1.37235	1.55944	4.54884	1.80413
	Equal variances not assumed			-.880	30.184	.386	-1.37235	1.55944	4.55635	1.81164

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2024

Berdasarkan tabel 10, dapat diasumsikan bahwa varians kedua kelompok homogen. Uji t-test untuk perbedaan rata-rata skor pretest antara kelompok eksperimen dan kontrol menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan secara statistik ( $t(32) = -0.880$ ,  $p = 0.385$  dengan asumsi varians sama, dan  $t(30.184) = -0.880$ ,  $p = 0.386$  tanpa asumsi varians sama). Hal ini menunjukkan bahwa sebelum intervensi dilakukan, tidak terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok dalam hal rata-rata skor pretest mereka.

b. Hasil Post test

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI UPT SD NEGERI 84 GRESIK**

**Tabel 11 Hasil Uji Hipotesis Post-Test**

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Post-Test Eksperimen	17	81.1771	4.55402	1.10451
	Post-Test Kontrol	17	74.1176	3.44287	.83502

Independent Samples Test											
		Levene's Test		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1.376	.249	5.098	32	.000	7.05941	1.38463	4.23901	9.87981	
	Equal variances not assumed			5.098	29.786	.000	7.05941	1.38463	4.23077	9.88806	

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2024

Berdasarkan tabel 11, diasumsikan bahwa varians kedua kelompok homogen. Uji t-test untuk perbedaan rata-rata skor post-test antara kelompok eksperimen dan kontrol menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik ( $t(32) = 5.098$ ,  $p = 0.000$  dengan asumsi varians sama, dan  $t(29.786) = 5.098$ ,  $p = 0.000$  tanpa asumsi varians sama). Hasil ini mengindikasikan bahwa setelah intervensi dilakukan, terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok dalam hal rata-rata skor post-test mereka.

**Pembahasan**

Pada tahap pre-test, sebelum penerapan metode tersebut, hasil menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam rata-rata skor pre-test antara kelompok eksperimen yang menerapkan metode baru dan kelompok kontrol yang mengikuti metode konvensional (rata-rata eksperimen = 62.74, rata-rata kontrol = 64.12,  $p > 0.05$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa sebelum intervensi, kedua kelompok memiliki pemahaman awal yang relatif serupa terhadap materi yang sama.

Namun, pada tahap post-test setelah penerapan metode "*Everyone is a Teacher Here*", terlihat perbedaan yang signifikan dalam rata-rata skor post-test antara kedua kelompok (rata-rata eksperimen = 81.18, rata-rata kontrol = 74.12,  $p < 0.001$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi metode pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif siswa mampu signifikan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pecahan sederhana dibandingkan dengan metode konvensional.

Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan "*Everyone is a Teacher Here*" efektif dalam merangsang keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang mungkin telah membantu dalam pemahaman konsep-konsep matematika yang kompleks seperti pecahan sederhana. Interaksi aktif antara siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, di mana setiap individu tidak hanya mengonsumsi informasi tetapi juga berkontribusi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, strategi ini tidak hanya meningkatkan hasil akademik tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa secara menyeluruh.

Selain itu, perbedaan signifikan dalam hasil post-test antara kedua kelompok menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan kolaborasi aktif dapat menjadi pilihan yang berharga dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika. Hasil yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen juga dapat diartikan sebagai indikasi bahwa pendekatan ini mungkin lebih sesuai dengan gaya belajar siswa dalam menguasai konsep-konsep matematika tertentu.

Temuan ini konsisten dengan teori bahwa partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar dapat mengoptimalkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran matematika. Melalui interaksi langsung antara siswa sebagai pengajar sementara, mereka tidak hanya mengonsumsi informasi tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam dan penerapan konsep dalam konteks yang berbeda-beda.

# **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI UPT SD NEGERI 84 GRESIK**

Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya implementasi metode pembelajaran yang mengedepankan partisipasi siswa dalam proses belajar, terutama dalam konteks pembelajaran matematika yang sering kali dianggap abstrak. Dengan mendorong siswa untuk berperan sebagai pengajar, baik dalam menjelaskan konsep kepada teman sekelas maupun memecahkan masalah secara kolaboratif, metode ini dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan pemahaman konseptual siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional menunjukkan rata-rata skor yang stabil antara pre-test (64.12) dan post-test (74.12). Meskipun ada peningkatan skor yang signifikan pada post-test, hal ini mungkin mencerminkan peningkatan alami dari materi yang tercakup dalam kurikulum umum tanpa pengaruh metode pembelajaran khusus.
2. Kelas eksperimen yang menerapkan metode "*Everyone is a Teacher Here*" menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam rata-rata skor post-test (81.18) dibandingkan dengan pre-test (62.74). Hal ini menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pecahan sederhana dalam matematika, menandakan pengaruh positif dari interaksi aktif antara siswa dalam proses belajar.
3. Perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test (62.74) dan post-test (81.18) pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa intervensi metode "*Everyone is a Teacher Here*" memiliki dampak yang nyata dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Perbedaan ini mencerminkan efektivitas strategi pembelajaran yang berorientasi pada keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar matematika, mengubah pemahaman mereka dari sebelumnya menjadi lebih baik setelah intervensi dilakukan.

## **DAFTAR REFERENSI**

Arifin. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, S. (2017). *Pendidikan Matematika Realistik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Heruman. (2014). *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jihad, A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Muhsetyo, G. (n.d.). *Pembelajaran Matematika SD*. Tangerang Selatan: Tangerang Selatan.
- Mujtahidin. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ramansyah, W. (2012). *Strategi Pembelajaran (Buku Ajar Program Studi PGSD)*. Bangkalan: UTM Press.
- Runtutakhu, J. T., & Kandou, S. (2014). *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana Prenadamedia Group.
- Sardiman. (n.d.). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Silberman, M. L. (2009). *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Siregar, S. (2020). *Metode Penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI UPT SD NEGERI 84 GRESIK**

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, R. (2016). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supatmono, C. (2009). *Matematika Asyik*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.